



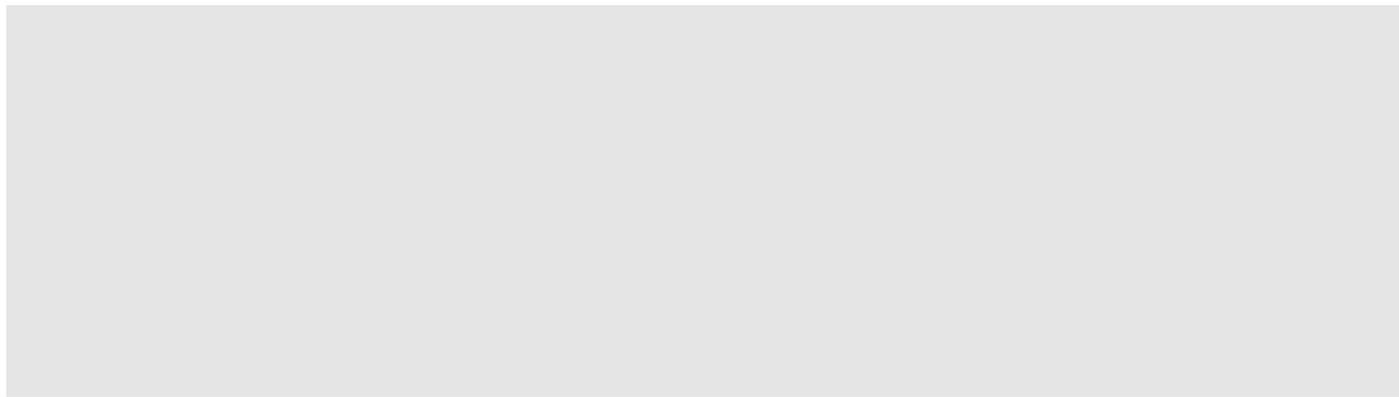
Faktor Risiko dan Determinan Kesehatan Gigi dan Mulut Komunitas

Drg. Afina Hasnasari Heningtyas, MPH

Learning Objective

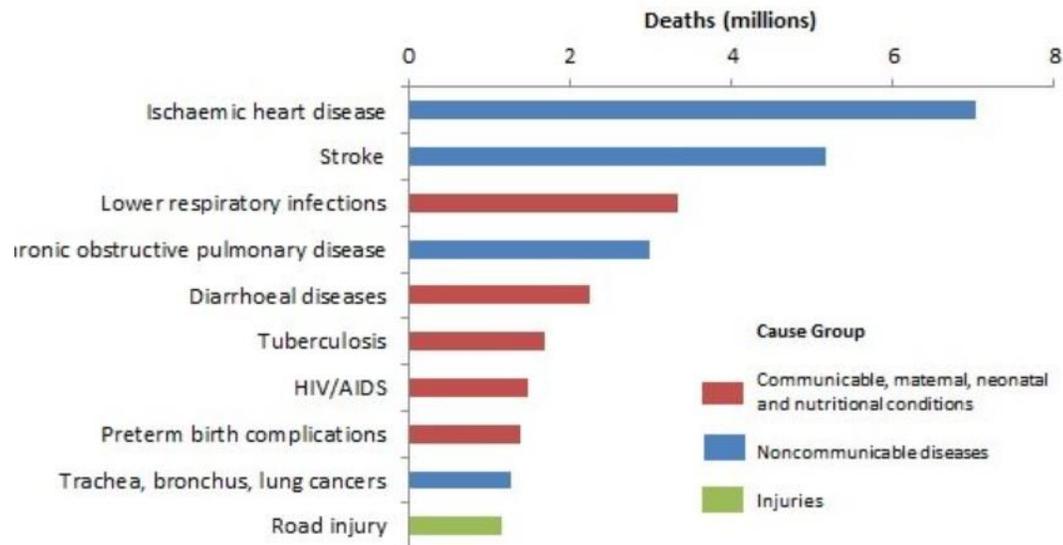
- Mahasiswa mampu menjelaskan determinan kesehatan gigi dan mulut.

Latar Belakang



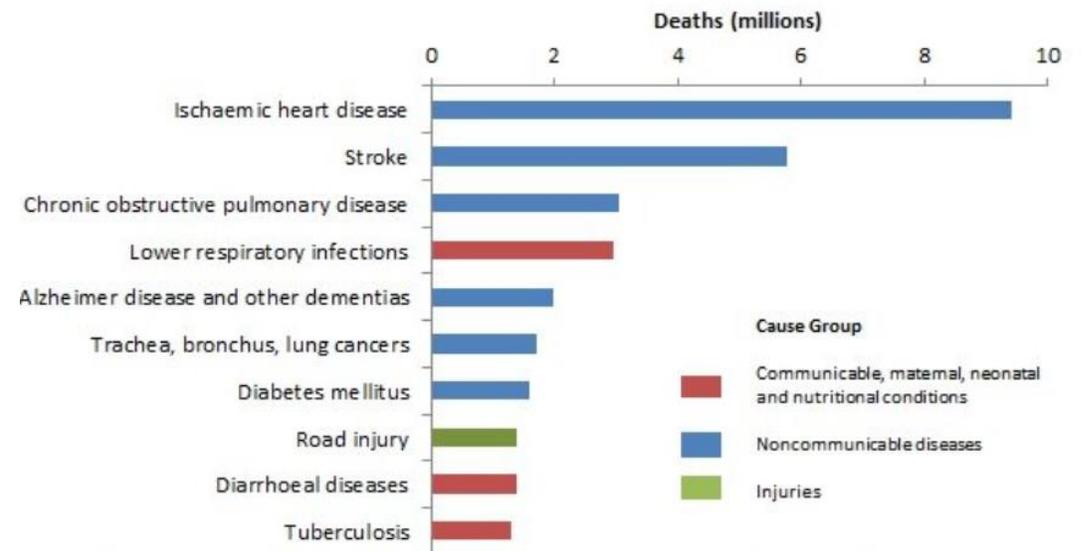
DATA WHO

Top 10 global causes of deaths, 2000



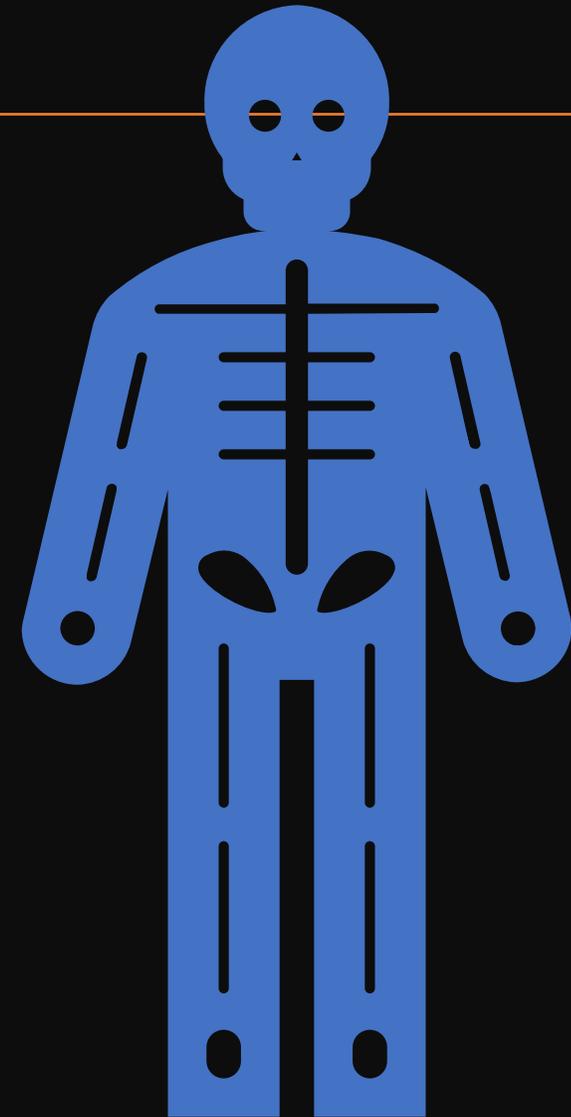
Source: Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000-2016. Geneva, World Health Organization; 2018.

Top 10 global causes of deaths, 2016

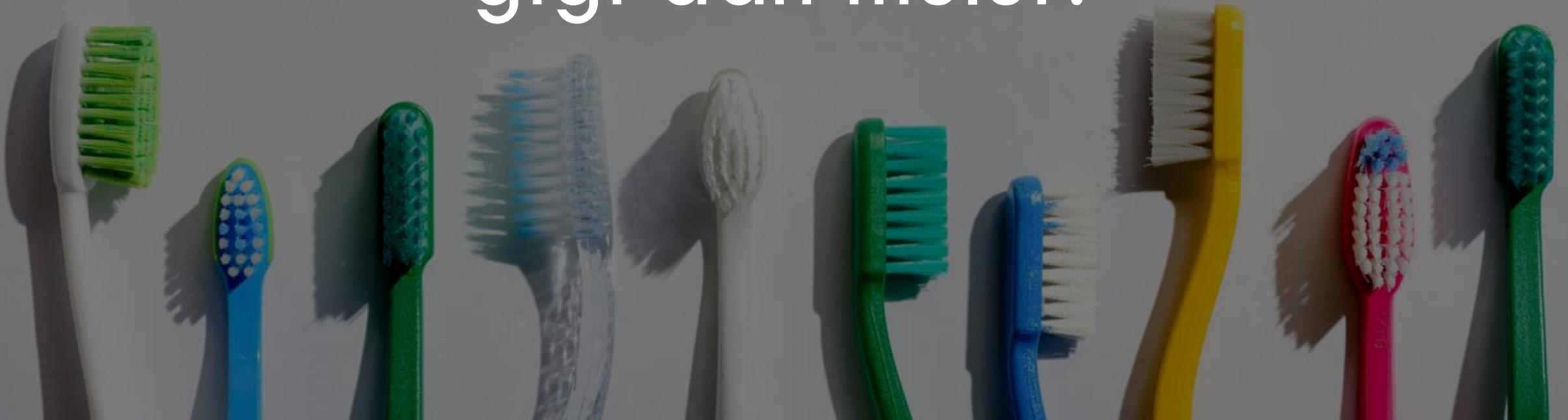


Source: Global Health Estimates 2016: Deaths by Cause, Age, Sex, by Country and by Region, 2000-2016. Geneva, World Health Organization; 2018.

- Adanya transisi dari dominasi penyakit infeksi menuju dominasi penyakit-penyakit yang bersifat degeneratif dan psikososial.



Bagaimana dengan penyakit
gigi dan mulut?



The fact is...

60-90% anak usia sekolah di dunia memiliki karies gigi

Oral cancer termasuk ke dalam 8 besar kanker yang paling sering terjadi di dunia, dan 3 besar di Asia Tenggara

50% penyakit pada gusi disebabkan karena rokok

25% dari seluruh kelainan genetik kelahiran terjadi malformasi pada craniofacial

30% penduduk di dunia pada usia 65-74 tahun mengalami kehilangan seluruh gigi

Penyakit rongga mulut berbagi faktor risiko dengan penyakit non-infeksi lainnya.

Edentulousness (loss of teeth) within the elderly population results in impaired ability to chew and can lead to malnutrition.

Dental infections have been associated with higher increased risk for pneumonia.

The mouth may be a reservoir for bacteria associated with stomach ulcers.

Gum disease can complicate diabetes.

Gum disease can be the starting point for noma.

Oral bacteria are associated with infective endocarditis (inflammation of the heart's inner lining).

Gum disease has been associated with higher risk of cardiovascular disease.

Gum disease has been associated with higher risk of pre-term babies.

Gum disease has been associated with higher risk of

Dampak kondisi rongga mulut terhadap kondisi kesehatan umum

PENYAKIT INFEKSI VS NON INFEKSI



Penyakit infeksi

Konsep hubungan sebab akibat
Ketidakseimbangan *host, agent,*
dan environment.



Penyakit non infeksi

Konsep faktor risiko



Determinan Kesehatan

Determinan Kesehatan

- Adalah faktor yang menentukan atau mempengaruhi status kesehatan individu atau masyarakat.
- Konsep medan kesehatan (Laframboise & Lalonde, 1970)
 - Untuk menganalisis interaksi penyebab status kesehatan masyarakat.

Determinan Kesehatan

Gaya
hidup

Faktor
lingkungan

Biologi
manusia

Sistem
organisasi
pelayanan
kesehatan

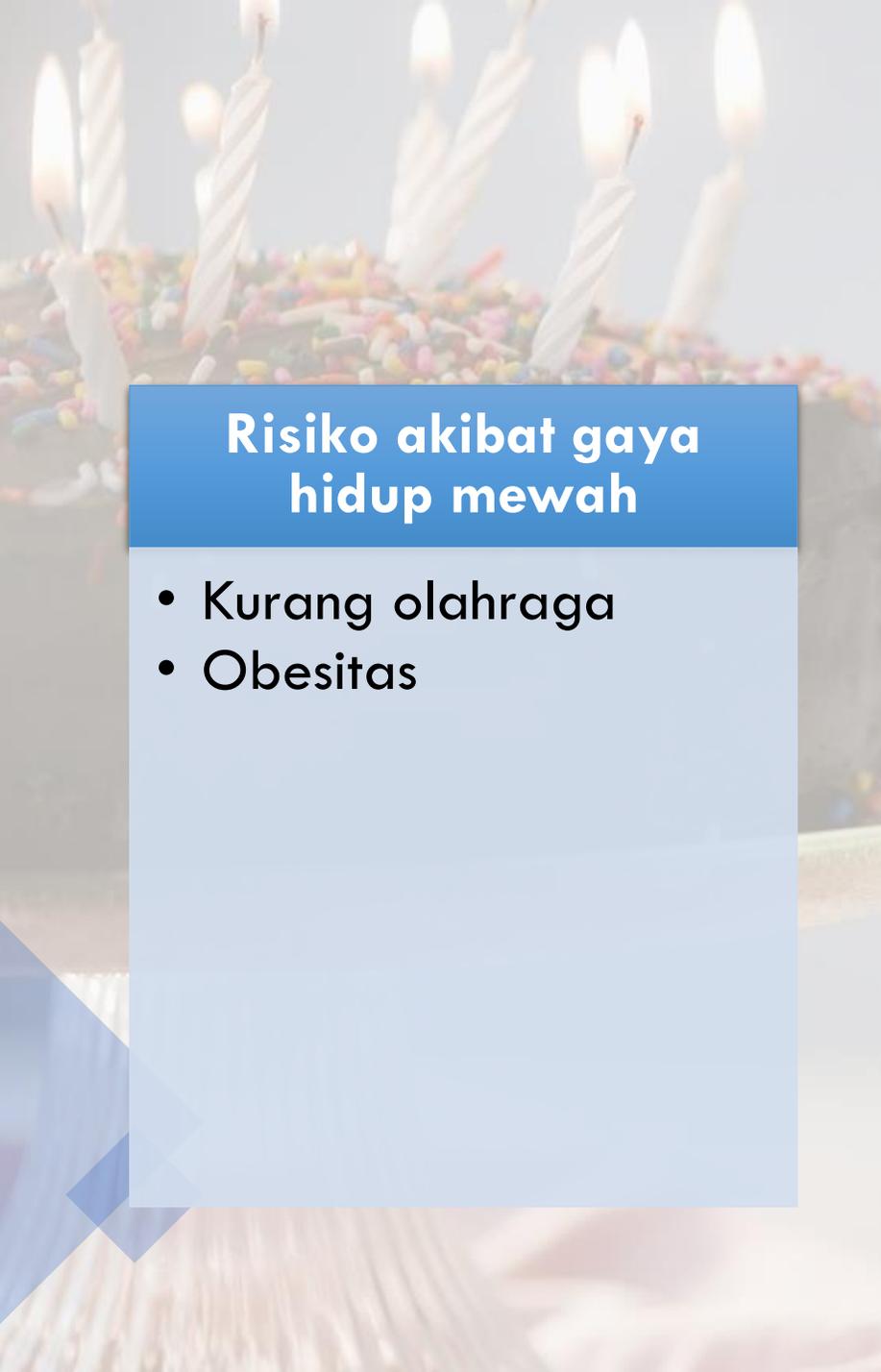
1. Gaya Hidup */Lifestyle*





1. Gaya Hidup (*Lifestyle*)

- Merupakan faktor risiko yang **paling dominan** dalam proses kejadian penyakit dan sangat **menentukan derajat kesehatan** suatu kelompok populasi tertentu
-



Risiko akibat gaya hidup mewah

- Kurang olahraga
- Obesitas

Pola konsumsi:

- Makan berlebih
- Konsumsi gula berlebih
- Konsumsi kolesterol berlebih
- Konsumsi dan ketagihan alkohol
- Rokok
- Penggunaan obat salah/berlebihan

Pekerjaan dan risiko akibat kerja

- Stress
- Gangguan kesehatan akibat kerja
- Lingkungan kerja

2. Lingkungan

- **Dimensi fisik**

- Pencemaran udara
- Bunyi
- Pencemaran tanah dan air

- **Dimensi sosial dan psikologis**

- Kepadatan penduduk
- Isolasi sosial
- Interaksi sosial

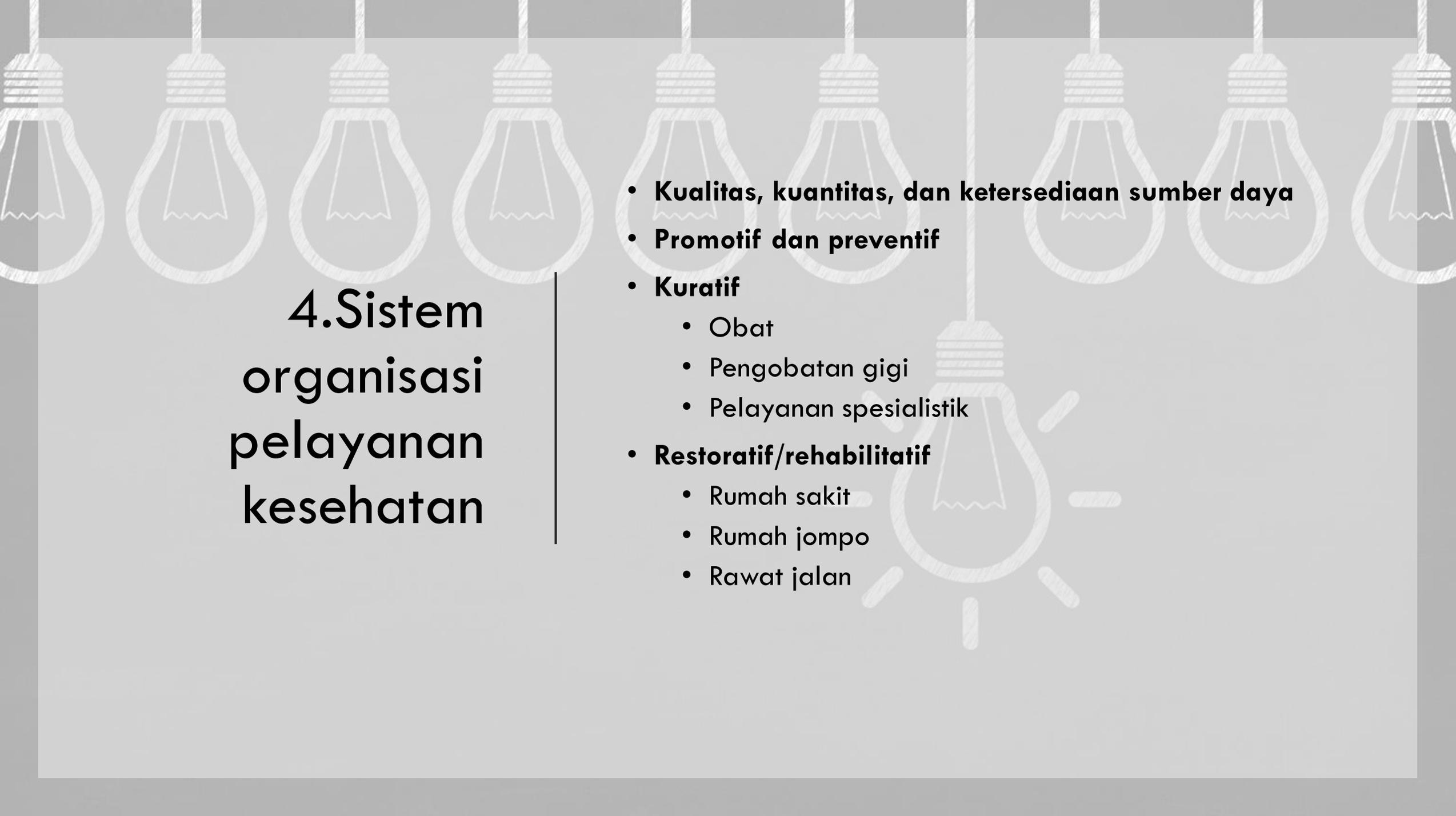
3. Biologi Manusia

Faktor genetik

- Mutasi genetik patogen
- Cacat bawaan
- Pertumbuhan yang terhambat

Faktor usia kedewasaan dan usia tua

- Faktor risiko artritis, kanker, diabetes, osteoporosis, dll

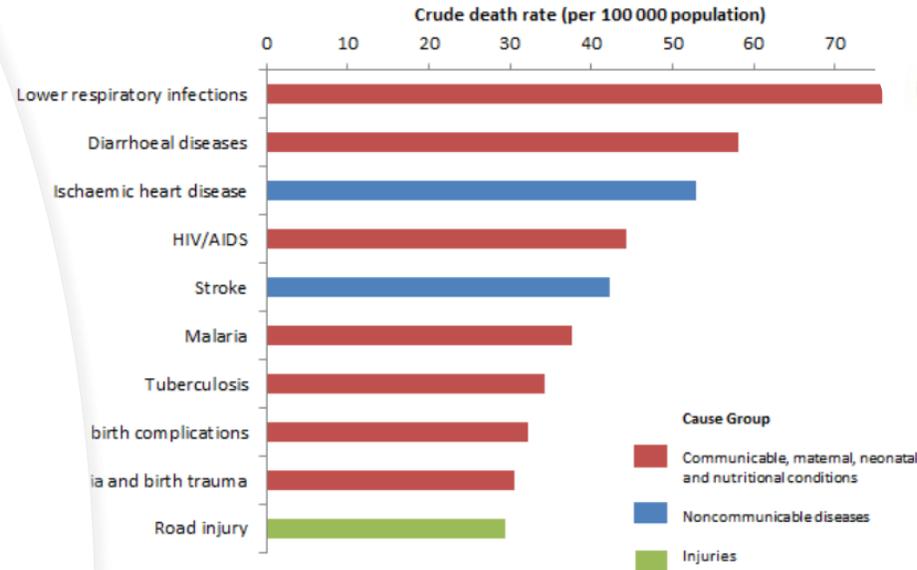


4. Sistem organisasi pelayanan kesehatan

- **Kualitas, kuantitas, dan ketersediaan sumber daya**
- **Promotif dan preventif**
- **Kuratif**
 - Obat
 - Pengobatan gigi
 - Pelayanan spesialistik
- **Restoratif/rehabilitatif**
 - Rumah sakit
 - Rumah jompo
 - Rawat jalan

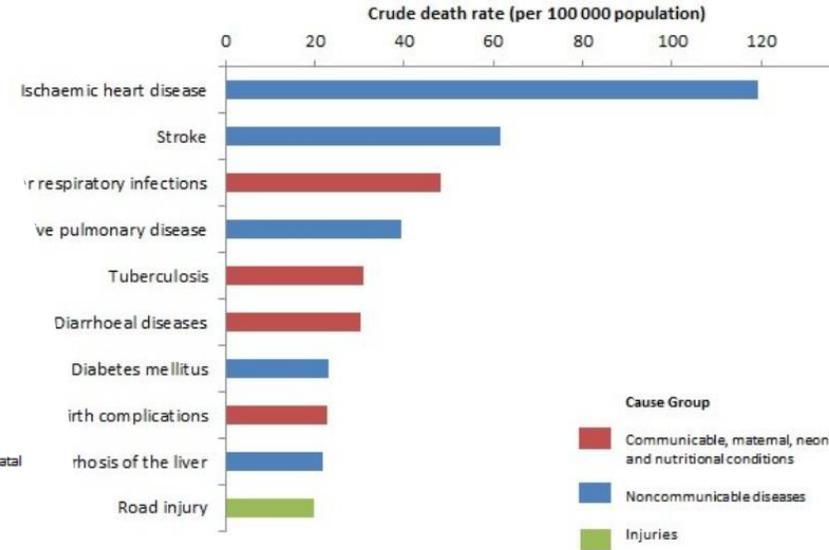
Apa yang bisa disimpulkan dari 4 gambar ini?

Top 10 causes of deaths in low-income countries in 2016



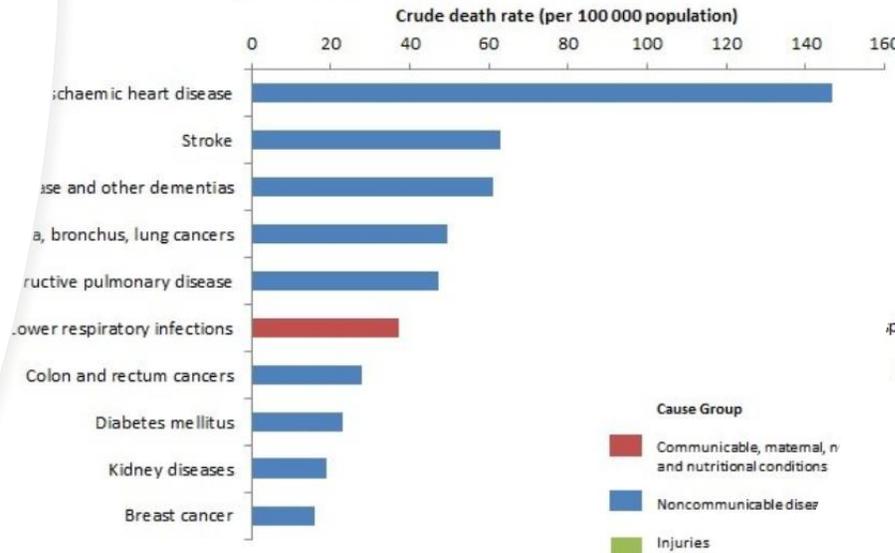
Source: World Health Organization, 2018.

Top 10 causes of deaths in lower-middle-income countries in 2016



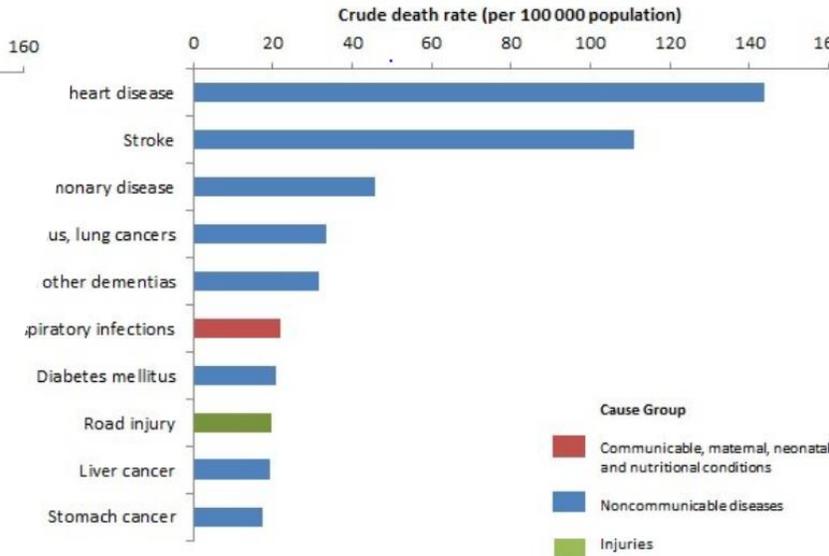
Source: World Health Organization, 2018.

Top 10 causes of deaths in high-income countries in 2016



Source: World Health Organization, 2018.

Top 10 causes of deaths in upper-middle-income countries in 2016



Source: World Health Organization, 2018.



Faktor Risiko

Faktor risiko

Faktor yang berhubungan dengan **peningkatan kemungkinan terjadinya permasalahan kesehatan manusia.**

Faktor risiko adalah perilaku, paparan lingkungan, atau karakteristik manusia yang melekat yang terkait dengan kondisi kesehatan manusia.

Meskipun faktor risiko tidak selalu menjadi penyebab penyakit, tapi keberadaannya bisa meningkatkan perkembangan penyakit.

Faktor risiko bisa juga disebut perilaku yang berisiko (*at-risk behavior*) atau faktor predisposisi.

Identifikasi faktor risiko

1. Jika ada, faktor tsb akan **meningkatkan** kemungkinan kejadian penyakit

2. Jika menyingkirkan faktor tersebut, akan **menurunkan** kemungkinan kejadian penyakit

3. Faktor risiko tsb dapat **dianggap** sebagai penyebab penyakit

COMMON RISK FACTORS



Unhealthy Diet



Stress



Lack Of Control

Relates to individual's capacity to influence their own living and working condition.



Lack Of Hygiene

Obesity

Heart diseases

Respiratory diseases

Cancer

Oral diseases

Oral Cancer

Dental caries

Periodontal diseases

Trauma

COMMON RISK FACTORS



Tobacco use



Alcohol



Lack Of Exercise

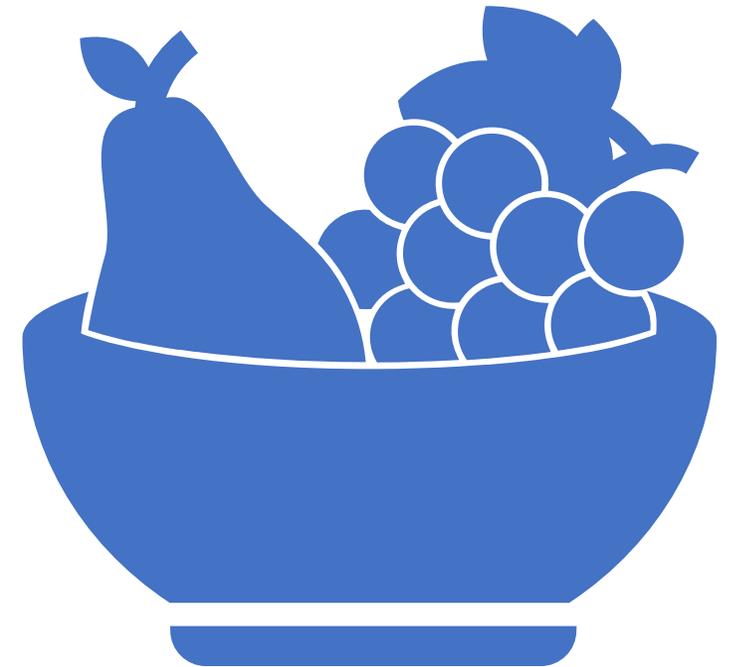


Injuries

Faktor risiko kesehatan gigi dan mulut

a. Diet and nutrition

- Nutrisi
 - Mempengaruhi perkembangan craniofacial, oral cancer, dan penyakit infeksi rongga mulut.
- Diet
 - Dental caries, erosi, dan penyakit periodontal.
 - Ada keterkaitan langsung antara frekuensi dan kuantitas konsumsi gula dengan peningkatan risiko karies, DM tipe 2 dan obesitas.



b. Rokok

- Rokok + alkohol → oral cancer dan periodontal disease
- Rokok pada masa kehamilan → cleft lip and palate
- Smoker's palate (lesi pada palatum)
- Gingivitis dan stain pada gigi
- Halitosis
- Loss of taste and smell
- Penyembuhan luka yang lebih lama
- Menekan respon imun terhadap infeksi rongga mulut



c. Stress, Alkohol dan Hygiene

- **Stress**
 - Dapat berpengaruh terhadap periodontal disease & temporomandibular joint disorder
- **Alkohol**
 - Kanker mulut, faring, dan esofagus.
- **Hygiene**
 - Gingivitis
 - Periodontitis → Kehilangan gigi

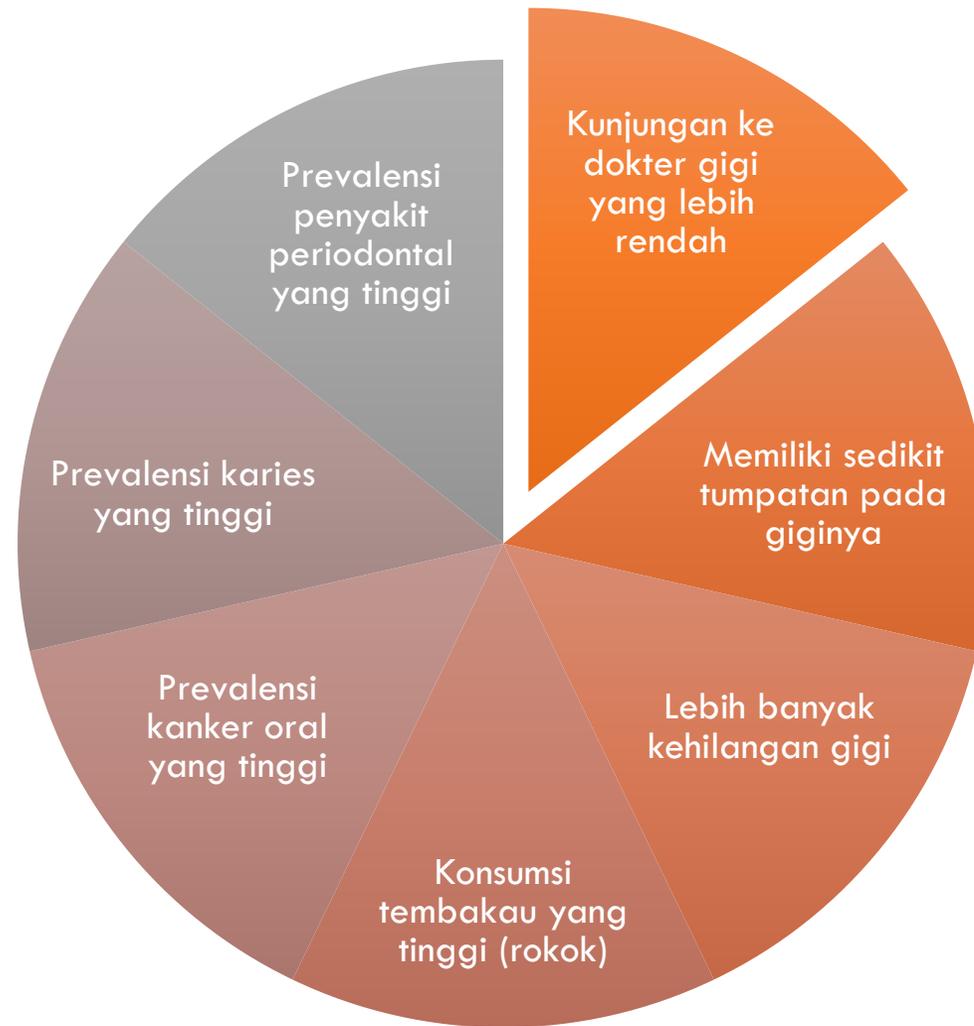




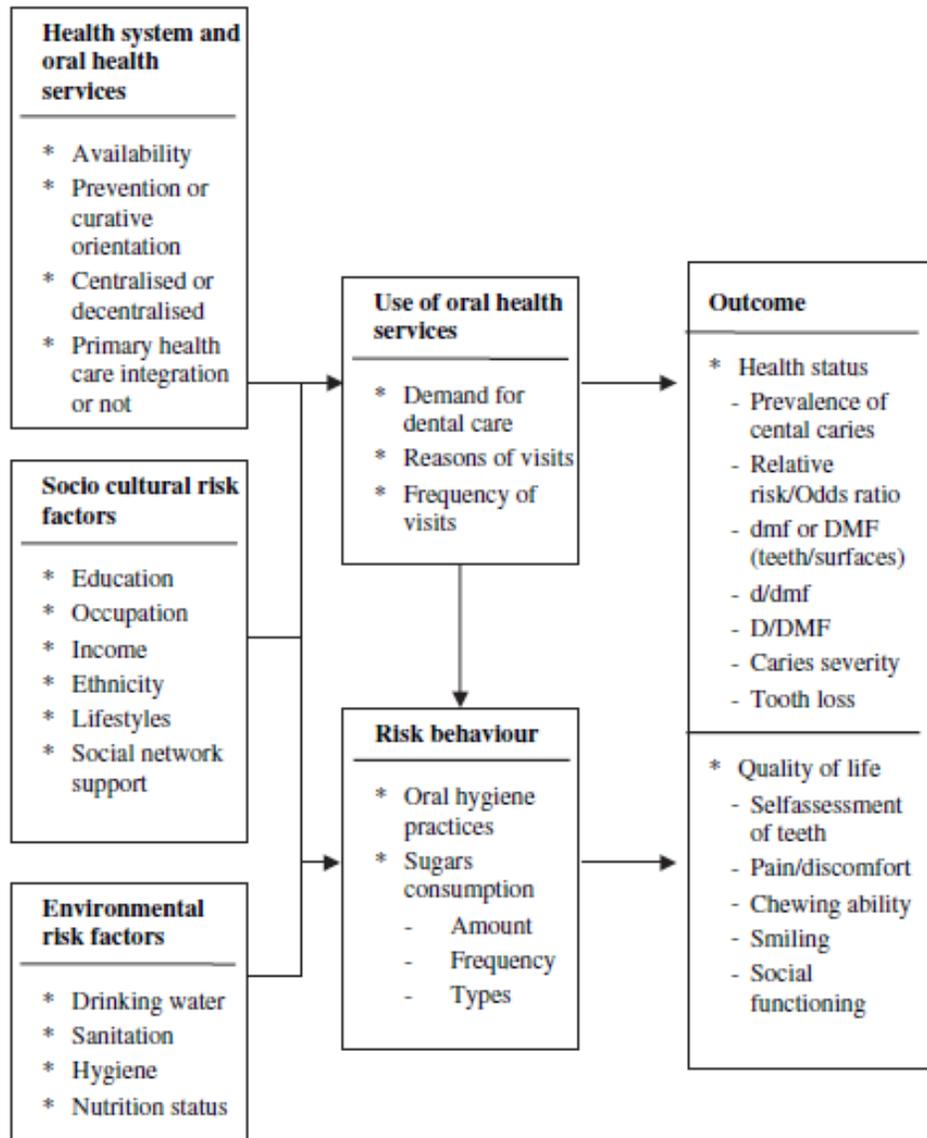
d. Trauma and injuries

- Dental trauma
- Pada anak: di rumah/di sekolah

e. Status sosial ekonomi yang rendah

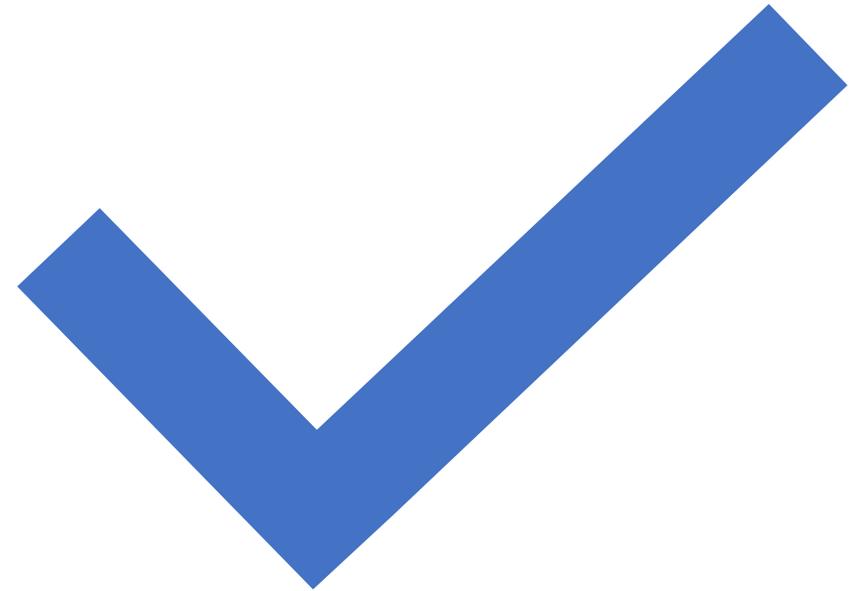


Pendekatan faktor risiko dalam promosi kesehatan gigi dan mulut



KESIMPULAN

- Identifikasi faktor risiko dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang jalur yang mengarah pada **terjadinya penyakit, akibat,** dan **strategi pencegahan** yang lebih baik.



Referensi

- Noor, Nur Nasry, 2008, *Epidemiologi*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Merrill, Ray M., 2010, *Introduction to Epidemiology: 5th edition*, Jones & Barlett Publishers, Canada
- FDI, 2015, *Oral Health Worldwide: A report by FDI World Dental Federation*.
- Sheiham, A, & Watt, R.G., 2000, The Common Risk Factor Approach: a rational basis for promoting oral health, *Community Dent Oral Epidemiol*, 28:399-406.
- Petersen, P.E, 2004, Challenges to improvement of oral health in the 21st century – the approach of the WHO Global Oral Health Programme, *International Dental Journal*, 54: 329-343
- Petersen, P.E, 2005, Sociobehavioural risk factors in dental caries – International perspective, *Community Dent Oral Epidemiol*, 33: 274-279





Terima Kasih